LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

(Narasumber: Pimpinan/Pembimbing - Ustadz Rizani)

Bagian I:

Kekuatan (Strength)

A. Sumber Daya Manusia

1. Apa saja syarat utama dan keahlian esensial (seperti kesabaran/komunikasi) dari Kemenag untuk menjadi pembimbing lansia?
2. Seberapa rutin pelatihan, pembekalan psikologi/kesehatan, dan evaluasi dari Kemenag untuk menjaga kualitas pembimbing?
3. Bagaimana strategi dan inovasi Ustadz saat menangani jemaah lansia yang lambat tangkap, cemas, atau lemah secara fisik saat praktik?
4. Apakah pimpinan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan aturan, jadwal, dan fasilitas agar program bimbingan berjalan optimal?
5. Apakah rasio jumlah pembimbing saat ini sudah ideal dibandingkan dengan jumlah jemaah lansia?

B. Sumber Daya Fisik

1. Bagaimana tingkat aksesibilitas gedung, kenyamanan ruangan, dan keamanan fasilitas bagi jemaah lansia?
2. Apakah alat peraga fisik (seperti miniatur Ka'bah), pengeras suara, dan pencahayaan sudah berfungsi dengan baik dan efektif?
3. Seberapa efektif penggunaan teknologi pendukung seperti proyektor, grup WhatsApp, dan rekaman materi?

4. Apakah lokasi KUA Tanjung cukup strategis, tenang, dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum atau keluarga pengantar?

C. Inovasi & Pengembangan

1. Apakah buku panduan dari Kemenag sudah cukup optimal menjelaskan *rukhsah* (keringanan) bagi jemaah lansia?
2. Metode apa yang paling efektif untuk memastikan jemaah lansia benar-benar paham materi, bukan sekadar menghafal?
3. Apakah terdapat materi tambahan yang dikembangkan sendiri oleh KUA Tanjung untuk melengkapi panduan dari pusat?

Bagian II: Kelemahan (Weaknesses) A. Keterbatasan Sumber Daya

1. Apakah terdapat kendala terkait alokasi waktu bimbingan, ketersediaan materi cetak, atau rasio pembimbing?
2. Bagaimana ketersediaan kader pembimbing muda untuk meneruskan kelangsungan program ini ke depannya?
3. Fasilitas fisik apa saja yang dirasa usang, sering bermasalah, atau kurang ramah lansia (misal: toilet, tangga, kursi)?
4. Apakah ketiadaan fasilitas kesehatan darurat (P3K) dan alat bantu seperti kursi roda menjadi kendala yang signifikan?

B. Kepemimpinan, Manajemen & Organisasi

1. Apakah dukungan pimpinan dan ketersediaan anggaran untuk program khusus lansia ini dirasa sudah maksimal?
2. Bagaimana efektivitas pembagian tugas, pencatatan data, serta koordinasi jadwal bimbingan dengan staf KUA lainnya?
3. Apakah sudah ada strategi dan pendekatan yang bervariasi untuk menghadapi perbedaan tingkat daya ingat dan fisik jemaah lansia?

C. Kelemahan Utama

1. Secara keseluruhan, apa kelemahan paling mendasar dalam proses bimbingan lansia ini yang membutuhkan perbaikan segera?

Bagian III: Peluang (Opportunities) A. Tren Masyarakat & Dukungan Komunitas

1. Bagaimana peluang melibatkan keluarga jemaah dalam pendampingan fisik ringan di rumah dan pemahaman teknologi?
2. Apakah memungkinkan menjalin kerja sama dengan ormas, lembaga zakat, atau IPHI untuk bantuan fasilitas dan sesi berbagi cerita?
3. Seberapa besar peluang kerja sama dengan instansi kesehatan (Puskesmas/Dinas Kesehatan) untuk edukasi gizi dan pemeriksaan ringan?

B. Perkembangan Teknologi

1. Mungkinkah mengoptimalkan YouTube, audio doa, dan aplikasi haji sebagai media belajar mandiri bagi jemaah di rumah?
2. Bagaimana peluang mengadakan bimbingan *online* sesekali atau membuat pusat informasi digital yang terpadu?

C. Perubahan Regulasi & Kebijakan

1. Bagaimana KUA Tanjung menerjemahkan kebijakan "Haji Ramah Lansia" menjadi program dan layanan nyata di lapangan?
2. Apakah momen perubahan aturan dapat dimanfaatkan untuk mengusulkan sertifikasi khusus dan insentif bagi pembimbing lansia ke Kemenag Pusat?

Bagian IV: Ancaman (Threats) A. Regulasi Pemerintah & Kebijakan Internal

1. Bagaimana strategi KUA mengantisipasi perubahan aturan mendadak dari Kemenag atau Arab Saudi (seperti kuota atau syarat visa)?

2. Apakah ada kekhawatiran terkait penetapan standar kelulusan manasik yang lebih sulit atau potensi pemotongan anggaran bimbingan?

B. Perkembangan Teknologi

1. Apakah kewajiban penggunaan teknologi berpotensi menimbulkan kesenjangan digital bagi jemaah yang tidak terbiasa menggunakan gawai?
2. Bagaimana KUA mengantisipasi risiko penyebaran hoaks di grup pesan singkat dan menurunnya interaksi manusiawi akibat teknologi?

C. Krisis (Kesehatan & Lonjakan Jemaah)

1. Apa ancaman terbesar dari penurunan kondisi kesehatan fisik dan daya ingat lansia terhadap kelancaran jadwal bimbingan di kelas?
2. Jika terjadi lonjakan jumlah jemaah lansia secara drastis, bagaimana ancamannya terhadap kapasitas fasilitas dan kualitas perhatian personal dari pembimbing?

Penutup

1. Apa saran dan rekomendasi utama yang dapat Ustadz berikan untuk penyempurnaan bimbingan manasik ini di masa mendatang?

BAGIAN II: PEDOMAN WAWANCARA UNTUK JEMAAH MANASIK HAJI
(Narasumber: Peserta Bimbingan - Kakek Sapto Sadrun & Ibu Suparmi Sutini)

A. Tentang Cara Mengajar Ustadz

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang cara Ustadz mengajar? Apakah penjelasannya mudah dipahami dan sering diulang untuk bagian-bagian yang penting?
2. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman dan tidak takut untuk bertanya jika ada yang belum jelas?
3. Bagaimana tingkat kesabaran Ustadz saat merespons dan menjawab pertanyaan dari jemaah lansia?

B. Tentang Materi dan Praktik

1. Dari semua yang telah diajarkan, materi manasik apa yang paling Bapak/Ibu ingat dan pahami?
2. Sejujurnya, adakah materi yang sampai saat ini masih membuat Bapak/Ibu merasa bingung?
3. Seberapa penting latihan praktik (seperti tawaf atau sa'i) bagi Bapak/Ibu? Apakah latihan tersebut membuat Bapak/Ibu merasa lebih percaya diri untuk beribadah nanti?

C. Tentang Fasilitas dan Suasana Belajar

1. Apakah suara Ustadz dan tampilan di depan (tulisan atau gambar) selalu bisa terlihat dan terdengar dengan jelas sampai ke tempat duduk Bapak/Ibu?
2. Bagaimana kenyamanan kursi yang digunakan di ruangan?
3. Apakah durasi bimbingan yang ada saat ini terasa melelahkan bagi kondisi fisik Bapak/Ibu?

D. Tentang Penggunaan Teknologi

1. Seberapa besar manfaat dan bantuan informasi yang Bapak/Ibu dapatkan dari grup WhatsApp?
2. Pernahkah Ustadz menunjukkan video manasik? Apakah cara visual seperti itu membuat materi menjadi lebih mudah dipahami?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah teknologi yang dipakai di kelas (seperti proyektor atau pengeras suara) benar-benar membantu proses belajar?

E. Saran dan Perasaan Jemaah

1. Setelah mengikuti seluruh rangkaian bimbingan ini, apakah Bapak/Ibu merasa jauh lebih siap secara fisik dan mental untuk berangkat haji?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu diperbaiki dari bimbingan dan pelayanan ini agar di tahun depan bisa menjadi lebih baik lagi?

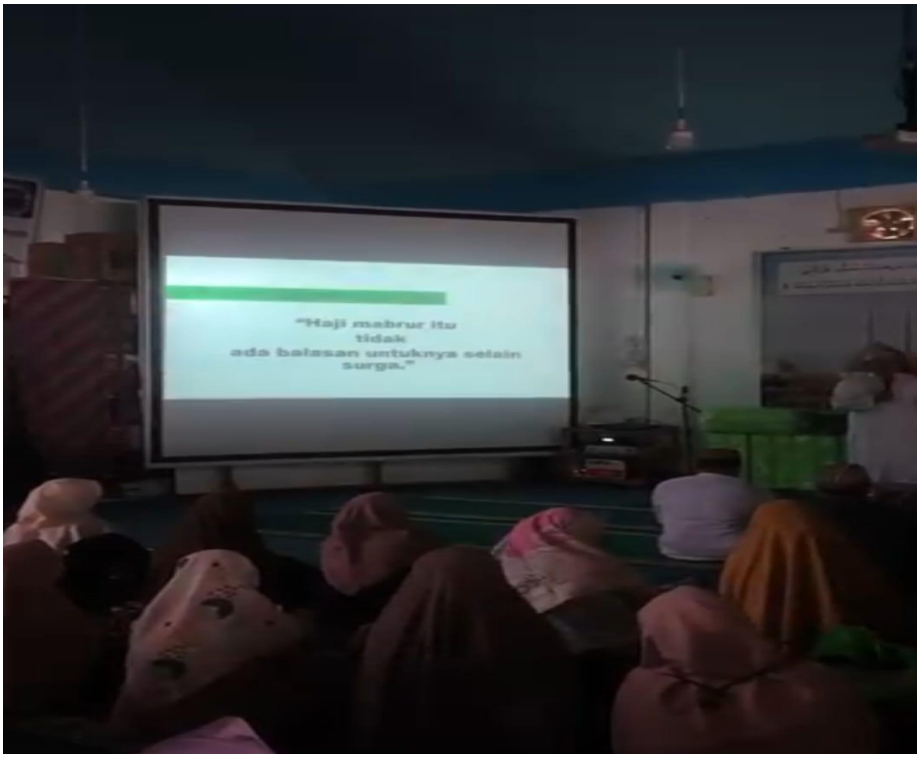
Lampiran 2 : Dokumentasi



Gambar Plang Aula Bimbingan Manasik Haji



Gambar Dalam Aula Bimbingan Manasik



Gambar Penggunaan Media Proyektor



Gambar Praktik Sa'i



Gambar Praktik Thawaf



Wawancara dengan Pembimbing Manasik



Wawancara dengan Jemaah Haji Lansia 2025



Wawancara Dengan Jemaah Haji Lansia 2025

Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 052 TAHUN 2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dirasa perlu menunjuk Pembimbing.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apatur Sipil Negera;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin an. Muhamad Nashiruddin Aslami NIM 200104030180 Jurusan Manajemen Dakwah, yaitu :
1. Dr. H. M. Abduh, MA Sebagai Pembimbing I
2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc Sebagai Pembimbing II

Kedua : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 02 April 2024
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI,

DR. H. M. ABDUH, MA
NIP. 196305021992031005

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Surat Keterangan Seminar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website http : //fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: 820/Un.14/III.4/PP.00.9/09/2024

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Muhamad Nashiruddin Aslami
NIM : 200104030180
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Senin
Tanggal : 2 September 2024
Judul Skripsi Lama : **Strategi Pembimbing Manasik Haji Dalam Memberikan Materi Bagi Jamaah Lansia Tahun 2024 (Studi Kasus Pada KUA Tanjung Dan KUA Murung Pudak)**
Judul Skripsi Baru : **Metode Pembelajaran Manasik Haji Bagi Jamaah Lansia (Studi Kasus pada KUA Tanjung tahun 2023 - 2024)**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Abduh, MA
Pembimbing II : Hj. Jumi Herlita, M.Sc
Moderator/Notulen : Muhammad Humaini, SHI

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 4 September 2024
Ketua Jurusan MD

Sri Anafarhanah

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

Lampiran 5. Berita Acara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235Telepon (0511) 3250771
Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

BERITA ACARA

Pada hari ini Senin, bertepatan tanggal 02 September 2024, bertempat di Ruang VIP Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
Dimulai dari pukul : 15.00 (Wita)
Berakhir pada pukul : 16.00 (Wita)
Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Muhamad Nashiruddin Aslami
NIM/Jurusan : 200104030180 / MD
Judul : **STRATEGI PEMBIMBING MANASIK HAJI DALAM MEMBERIKAN MATERI BAGI JAMAAH LANSIA TAHUN 2024 (STUDI KASUS PADA KUA TANJUNG DAN KUA MURUNG PUDAK)**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- Perhatikan penulisan dan kata-kata yang typo serta kapitalisasi
- Latar belakang masalah diperbaiki
- Rumusan masalah disederhanakan lagi sesuai perubahan judul
- Cari teori tentang bimbingan manasik haji
- Gunakan manajemen referensi
- Sesuaikan penulisan dengan pedoman yang berlaku

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 02 September 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Abduh, MA	Pembimbing I	.....
2.	Hj. Jumi Herlita, M.Sc	Pembimbing II	.....
3.	Muhammad Humaini, SHI	Moderator	.....

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan MD

Hj. Anafarhanah, SEI, M.SI

Lampiran 6. Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* fdik@uin-antasari.ac.id Ig: fdkuinantasari

Nomor : 1495/Un.14/III.4/TL.01/12/2024
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Pembimbing Manasik KUA Tanjung

di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Muhamad Nashiruddin Aslami
NIM	: 200104030180
Program Studi	: S1 Manajemen Dakwah
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Jl. Bakung Ds. Kambitin Raya RT. 04 RW. 01 Tanjung

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Metode pembelajaran Manasik Haji Bagi Jemaah Lansia Tahun 2024 (studi kasus pada KUA Tanjung)

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian	: Jl. Penghulu Rasyid, Tanjung, Kec. Tanjung Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan
Lama Penelitian	: 1 bulan
Mulai Tanggal	: 24 Desember 2024 s.d 24 Januari 2025

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 23 Desember 2024
Dekan,

M. Abduh

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Riset KUA Tanjung

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TANJUNG
Alamat : Jl. Kamboja No. 62 RT. 10 Tanjung 71513

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 0676/Kua.17.09.01/TL.01/11/2025

Tentang
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong setelah membaca Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor : 1077/Un.14/III.4/TL.01/10/2025 tanggal 13 Oktober 2025 tentang Izin Riset, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

Nama	: Muhammad Nashiruddin Aslami
NIM	: 200104030180
Program Studi	: S1 Manajemen Dakwah
Semester	: XI (sebelas)
Alamat	: Jl. Bakung Desa Kambitin Raya RT. 04 RW. 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong
Judul Penelitian	: Strategi Pembimbing Haji bagi Jemaah Lansia Tahun 2025 (Studi Kasus KUA Tanjung)
Lokasi	: Jl. Penghulu Rasyid Kel. Tanjung Kecamatan Tanjung Kab. Tabalong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari judul penelitian yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi/izin ini dikeluarkan

Demikian Rekomendasi /Izin ini diberikan, agar digunakan sebagaimana *mestinya.*

Dikeluarkan di Tanjung
Pada tanggal 03 November 2025
Kepala,

Muhammad Ayub Salahuddin